



**Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks
Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMA/MA Kelas XII
Penerbit Erlangga dan Penerbit Yudhistira**

Dhelinta Fitri Pramadhanti¹⁾, Etin Pujihastuti²⁾ dan Dyah Wijayawati³⁾

¹⁾ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
E-mail: dhelinta.pramadhanti@mhs.unsoed.ac.id

²⁾ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
E-mail: etinpujihastuti8@gmail.com

³⁾ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
E-mail: dyah.wijayawato@unsoed.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September
2021
Disetujui November
2021
Dipublikasikan
Desember 2021

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Untuk Sma/Ma Kelas Xii Dari Penerbit Erlangga Dan Penerbit Yudhistira (Kajian Isi Dan Bahasa)". Penelitian ini mendeskripsikan perbandingan kualitas buku teks mengenai kelayakan isi dan bahasa. Penelitian ini berbentuk deskriptif komparatif. Data pada penelitian ini adalah bab-bab dengan pola kelayakan isi dan kelayakan bahasa dalam buku bahasa Indonesia kelas XII untuk SMA/MA kurikulum 2013 dari penerbit Erlangga dengan judul buku "Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia, sedangkan dari penerbit Yudhistira berjudul "Bahasa Indonesia". Kelayakan isi buku dari penerbit Erlangga memperoleh kategori Baik Sekali (BS) dengan total akhir 109 dan rata-rata 9,95. Untuk kelayakan isi buku dari penerbit Yudhistira memperoleh kategori yang sama yaitu Baik Sekali (BS) dengan total skor 99,95 dan rata-rata 9,08. Kelayakan bahasa buku dari penerbit Erlangga memperoleh kategori Baik Sekali (BS) dengan total akhir 55,71 dan rata-rata 9,28. Kelayakan bahasa pada buku "Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII" dari penerbit Yudhistira memperoleh kategori Baik (B) dengan total skor 49,99 dan rata-rata 8,33.. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi buku yang layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: perbandingan, kualitas buku teks, kelayakan isi, kelayakan bahasa

Abstract

This research is entitled "Comparative Analysis of the Quality of Indonesian Language Textbooks in 2013 Curriculum for Senior High School ClassXii

from Erlangga Publisher and Yudhistira Publisher (Content and Language Study)". This study describes the comparison of textbook quality regarding the feasibility of content and language. This research is a descriptive comparative study. The data in this study are chapters with a pattern of content feasibility and language eligibility in the XII grade Indonesian language book for Senior High School curriculum 2013 from Erlangga publisher with the book title "Smart Language and Indonesian Literature, while from Yudhistira publisher entitled " Indonesian Language ". The book content eligibility of the Erlangga publisher obtained the Very Good (BS) category with a final total of 109 and an average of 9.95. For the eligibility of book contents, Yudhistira publisher obtained the same category, namely Very Good (BS) with a total score of 99.95 and an average of 9.08. The book language eligibility of the Erlangga publisher obtained the Very Good (BS) category with a final total of 55.71 and an average of 9.28. The feasibility of the language in the book "Indonesian Senior High School Class XII" from Yudhistira publisher obtained the Good category (B) with a total score of 49.99 and an average of 8.33. The data obtained can be used as a reference book suitable for use in learning .

Keywords: *comparison, textbook quality, content feasibility, language Feasibility*

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan materi/bahan mengenai mata pelajaran atau suatu bidang studi yang diuraikan, penyusunannya sistematis kemudian diseleksi untuk tujuan tertentu, berorientasi pada pembelajaran, serta mengasimilasikan siswa untuk berkembang (Muslich, 2010:50). Buku teks sangat berguna untuk memperkaya pengetahuan siswa dan menjadi sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum sehingga buku teks harus mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mendapatkan kesesuaian antara buku teks dan kurikulum 2013 dengan kategori layak dan berkualitas di antara banyaknya buku teks yang dikeluarkan oleh penerbit, guru atau calon guru perlu mengenal cara pemilihan buku teks yang baik untuk siswa dengan mengenal instrumen penilaian yang berlaku, cara menganalisis, dan metode yang digunakan untuk mengkaji buku teks sebelum digunakan oleh guru atau siswa dalam pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kelayakan isi dan bahasa buku teks Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 dari penerbit Erlangga, mendeskripsikan kelayakan isi dan bahasa buku teks Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 dari penerbit Yudhistira serta mendeskripsikan hasil perbandingan kelayakan isi dan bahasa antara buku teks Bahasa Indonesia kelas XII kurikulum 2013 dari penerbit Erlangga dan penerbit Yudhistira. Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini

dapat digunakan untuk perkembangan ilmu mengenai kajian bahasa Indonesia khususnya buku teks yaitu kelayakan isi dan bahasa. Secara praktis, bagi siswa diharapkan pembelajaran menjadi optimal ketika buku teks Bahasa Indonesia digunakan siswa, untuk guru bahasa Indonesia hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guru untuk memilih buku teks yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian, bagi penulis dapat menjadi referensi dan informasi tambahan untuk mengkaji ulang serta melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kelayakan buku penunjang yang digunakan untuk pembelajaran di sekolah. Lalu bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan literasi bagi pembaca serta menambah pengetahuan pada dunia pendidikan mengenai pengkajian kelayakan buku teks.

Rahmah (2017) memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada bidang kajiannya mengenai analisis perbandingan kelayakan isi dan bahasa. Perbedaannya ialah pada objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan buku dari penerbit Erlangga dan Yudhistira kelas XII, sedangkan penelitian dari Siti Rahmah menggunakan buku dari terbitan pemerintah dan Bumi Aksara kelas X. Selanjutnya, skripsi dari Hidayat (2017) mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu pada bidang kajiannya mengenai analisis perbandingan kelayakan isi dan bahasa. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah metode penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017) mengenai kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII kurikulum 2013 dari penerbit Kemenag dan Toha Putra, menggunakan metode content analysis pada satu buku saja sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu membandingkan dua buku teks. Penelitian serupa lainnya yaitu artikel yang dimuat pada jurnal dari Hendrawanto dan Mulyani (2017), penelitian ini memiliki persamaan yaitu mengkaji kelayakan bahasa dan isi dari buku teks Bahasa Indonesia dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek dan metode penelitiannya. Pada penelitian menggunakan dua objek buku teks bahasa Indonesia yang akan dianalisis dan menggunakan metode deskriptif komparatif, sedangkan dalam jurnal Hendrawanto dan Mulyani (2017) hanya menggunakan satu objek buku yang dianalisis dan pada satu semester saja serta menggunakan metode konten analisis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai hakikat buku teks, fungsi buku teks menurut Pusbuk (Depdiknas 2004:2), antara lain buku pelajaran menyediakan materi yang disusun untuk keperluan pembelajaran siswa dan materi yang telah disiapkan dan dipilih, kemudian ditentukan cakupan serta urutannya akan memberi kemudahan untuk siswa ketika belajar. Lalu, kualitas buku teks, landasan yuridis kriteria buku teks, kurikulum 2013, serta hakikat kelayakan isi dan bahasa.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui kualitas dua buku teks dari penerbit swasta yang berbeda yaitu penerbit Erlangga dan penerbit Yudhistira, peneliti perlu mendeskripsikan dan membandingkan untuk secara jelas buku yang memiliki kualitas lebih baik. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif komparatif atau studi perbandingan. Menurut Sugiyono (2014:54), penelitian deskriptif komparatif merupakan suatu keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel, atau pada dua waktu yang berbeda kemudian dibandingkan. Selain itu, Sukmadinata (2015:79) mengatakan bahwa studi perbandingan (*comparative study* atau *causal comparative study*) yaitu dengan membandingkan dua atau lebih dari dua situasi, kejadian, kegiatan, program, dll., yang sejenis atau hampir sama dan merupakan bentuk penelitian deskriptif.

Data yang digunakan yaitu data kualitatif, yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk verbal dan bukan dalam bentuk angka (Muhadjir, 1996:2). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa bab-bab dengan pola kelayakan isi dan kelayakan bahasa dalam buku bahasa Indonesia kelas XII untuk SMA/MA kurikulum 2013 dari penerbit Erlangga dengan judul buku "Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia, sedangkan dari penerbit Yudhistira berjudul "Bahasa Indonesia". Sumber data utama menurut Lofland dan Lofland pada penelitian kualitatif (dalam Moleong, 2017:157) yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa tindakan, seperti dokumen dan sumber data lain. Penelitian ini menggunakan sumber data tertulis yaitu buku teks Bahasa Indonesia kelas XII untuk SMA/MA kurikulum 2013 edisi revisi 2016 dari penerbit Erlangga dan Yudhistira.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara direduksi. Menurut Sugiyono (338-339), mereduksi data berarti merangkum dengan memilih hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Langkah-langkahnya yaitu peneliti membaca tiap bab yang akan diteliti. Kemudian, memahami pola kelayakan isi dan bahasanya. Pilih hal-hal pokok dalam buku teks sesuai kebutuhan penelitian.

Kegiatan menganalisis bertujuan untuk mengetahui makna, kedudukan, dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, dan peristiwa yang ada, serta untuk mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut (Sukmadinata, 2015:81-82). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh (Nasution, 1998 dalam Sugiyono 2015:308). Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data yaitu hal-hal pokok yang telah

dikumpulkan, kemudian dianalisis sesuai dengan butir-butir dari BSNP, deskripsikan hasil analisis tiap bab dengan pola hubungan kelayakan isi dan bahasa. Lalu, kategorikan tiap butir tersebut dengan rentang skor dari BSNP, lalu bandingkan untuk mengetahui hasil perbandingannya.

Kategori buku disajikan dalam bentuk tabel untuk kelayakan isi dan bahasanya. Untuk hasil perbandingan disajikan dalam bentuk diagram. Penyajian data penelitian ini akan menggunakan tabel yang diadaptasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dengan menggunakan skala, akan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang telah direduksi karena hanya memberikan tanda ceklist (V) pada kategori yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kelayakan isi dan bahasa buku dari penerbit Erlangga dan Yudhistira dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kelayakan Isi

Subkomponen kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD berupa kelengkapan materi dan kedalaman materi memperoleh kategori Baik Sekali (BS) untuk buku Erlangga dengan skor masing-masing buku yaitu 10, sedangkan buku Yudhistira pada subkomponen kelengkapan materi mendapat kategori Baik Sekali (BS) dengan skor 10 dan kedalaman materi mendapat kategori Baik Sekali (BS) dengan skor 9,04. Subkomponen kedua yaitu keakuratan materi, untuk butir pertama mengenai pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik memperoleh kategori Baik (B) dengan skor 6,16 untuk buku terbitan Erlangga sedangkan buku terbitan Yudhistira memperoleh skor 6,63. Kemudian untuk butir kedua yaitu konsep dan teori sistematika keilmuan mendapat kategori Baik Sekali (BS) untuk buku terbitan Erlangga dengan skor 10, namun untuk buku terbitan Yudhistira mendapat kategori Kurang (K) dengan skor 5,71. Untuk butir ketiga dan keempat yaitu pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik, kedua buku tersebut memperoleh kategori Baik Sekali (BS) dengan skor 10.

Selanjutnya subkomponen ketiga, untuk butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu, kesesuaian fitur/ contoh/ latihan/ rujukan, pengembangan wawasan kebinekaan, dan pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa memperoleh kategori Baik Sekali (BS) untuk kedua buku tersebut dengan skor 10. Kemudian butir terakhir yaitu tidak mengandung unsur SARA, HAKI, pornografi dan bias (gender, wilayah, dsb) untuk buku terbitan Erlangga memperoleh kategori Baik Sekali (BS) dengan skor 10, dan kategori Baik (B) untuk buku terbitan Yudhistira

dengan skor 8,57. Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku terbitan Erlangga dan Yudhistira memperoleh kategori Baik Sekali (BS) namun dengan total skor yang berbeda. Skor untuk buku Erlangga yaitu 109 dengan rata-rata 9,95, sedangkan buku terbitan Erlangga memperoleh skor 99,95 dengan rata-rata 9,08. Jadi, buku terbitan dari Erlangga mempunyai skor yang lebih tinggi daripada buku terbitan Yudhistira meskipun keduanya memperoleh kategori yang sama yaitu Baik Sekali (BS).

2. Kelayakan bahasa

Subkomponen pertama yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik berupa butir pertama dan kedua mengenai kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik memperoleh kategori Baik Sekali (BS) dengan skor 10 untuk buku terbitan Erlangga, sedangkan untuk buku terbitan Yudhistira memperoleh kategori Baik (B) untuk butir pertama dengan skor 8,57 dan kategori Baik (B) untuk butir kedua dengan skor 8,57. Kemudian, subkomponen kedua yaitu komunikatif dengan butir pertama mengenai keterbacaan pesan, kedua buku tersebut memperoleh kategori Baik (B) dan memperoleh skor 7,14 untuk buku terbitan Erlangga sedangkan buku terbitan Yudhistira memperoleh skor 8,57. Lalu butir kedua, mengenai ketepatan bahasa untuk buku terbitan Erlangga memperoleh skor 8,57 dengan kategori Baik (B), sedangkan skor 4,28 untuk buku terbitan Yudhistira dengan kategori Kurang (K). Selanjutnya, subkomponen ketiga yaitu keruntutan dan kesatuan gagasan dengan butir pertama dan kedua mengenai keruntutan dan keterpaduan bab dan paragraf memperoleh kategori Baik Sekali (BS) untuk kedua buku tersebut dengan skor 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelayakan bahasa buku terbitan Erlangga memperoleh kategori Baik Sekali dengan total skor 55,71 dan rata-rata 9,28. Untuk buku terbitan Yudhistira memperoleh kategori Baik (B) dengan total skor 49,99 dan rata-rata 8,33, sehingga buku Erlangga mempunyai kualitas yang lebih baik dari buku Yudhistira dari segi bahasanya.

3. Hasil Perbandingan

Berikut diagram perbandingan hasil akhir kelayakan isi dan bahasa buku dari penerbit Erlangga dan Yudhistira: Diagram perbandingan di atas menunjukkan bahwa buku Erlangga mempunyai kategori yang lebih baik dari kelayakan isi dan bahasanya dibandingkan buku dari terbitan Yudhistira. Namun, kedua buku tersebut dapat dikategorikan layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Kelayakan isi buku “Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XII” dari penerbit Erlangga memperoleh kategori Baik Sekali (BS) dengan total akhir 109 dan rata-rata 9,95. Untuk kelayakan isi buku “Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII” dari penerbit Yudhistira memperoleh kategori yang sama yaitu Baik Sekali (BS) dengan total skor 99,95 dan rata-rata 9,08. Meskipun keduanya memperoleh kategori buku yang sama, namun buku dari terbitan Erlangga lebih tinggi skornya dibandingkan buku dari terbitan Yudhistira.

Kelayakan bahasa pada buku “Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XII” dari penerbit Erlangga memperoleh kategori Baik Sekali (BS) dengan total akhir 55,71 dan rata-rata 9,28. Namun, untuk kelayakan bahasa pada buku “Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII” dari penerbit Yudhistira memperoleh kategori Baik (B) dengan total skor 49,99 dan rata-rata 8,33, sehingga buku dari penerbit Erlangga mempunyai kategori yang lebih baik dari segi bahasa dibandingkan dengan buku dari penerbit Yudhistira.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa buku “Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XII” dari penerbit Erlangga lebih baik dari buku “Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII” dari penerbit Yudhistira meskipun skor yang diperoleh dari kedua buku tersebut tidak mempunyai selisih yang tinggi dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Saran

Sebaiknya kedua buku tersebut lebih memperhatikan sumber materi yang disajikan dengan jelas, dan untuk penerbit Yudhistira alangkah lebih baik tidak menyajikan materi yang bersumber dari blog pribadi karena tidak dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya serta dalam menyajikan materi sebaiknya sesuai dengan fenomena yang sedang dibahas dan dari segi bahasa buku Erlangga perlu memperhatikan keterbacaan dan ketepatan bahasa pada setiap kata dan kalimat dalam setiap babnya, sedangkan buku terbitan Yudhistira sebaiknya lebih memperhatikan bahasa agar disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, disarankan agar disisipkan terjemahan apabila terdapat kata-kata asing. Selain itu, alangkah baiknya agar lebih memperhatikan subkomponen kedua terutama butir ketepatan bahasa supaya buku tersebut lebih menarik untuk dibaca secara tuntas. Saran lainnya yaitu diharapkan adanya penelitian sejenis dengan beda subjek supaya buku-buku yang telah dianalisis dapat menjadi referensi dan dapat digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran secara optimal. Kemudian bagi penulis buku diharapkan untuk lebih memperhatikan kriteria-kriteria buku dalam menulis supaya buku yang akan

digunakan siswa menjadi lebih berkualitas meskipun buku yang telah peneliti analisis mempunyai kategori layak untuk isi dan bahasanya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Apriliansa, Yuyun. 2018. "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI Edisi Revisi Tahun 2017". *Jurnal Ilmiah Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks*, halaman 704-713.
- Hendrawanto, Muhammad dan Mimi Mulyani. 2017. "Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2. No. 2.. Halaman 58-62.
- Hidayat, Muhammad Fadli. 2017. "Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag dan Toha Putra". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Pradita, Muhammad Ridlo dan Fitriana Lubis. 2018. "Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas Viii Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan". *Jurnal Ilmiah*. Universitas Negeri Medan.

Buku

- Ansjar, Muhammad. 2015. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana. Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta Kosasih, Engkos. 2018. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Majir, Abdul. 2017. *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-3. Rake Sarasin: Yogyakarta.
- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Moleong, Lexy J. 2017. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Perbukuan. 2006. *Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/Mts dan SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Setiarini, I. Wukir, dan Santi Artini. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: PT. Yudhistira.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Angkasa.

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Rahmah, Siti. 2017. "Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SM/MA Kelas X: Studi Komparasi Terbitan Pemerintah dan Penerbit Swasta (Bumi Aksara)". *Skripsi*. Universitas Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Utami, Puji. 2019. "Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Dengan Standar Isi Dan Kebutuhan Siswa". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.